

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di MTs SA (Satu Atap) Jabal Nuur Duwet Wates Kediri, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendidikan Agam Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs SA (Satu Atap) Jabal Nuur Duwet Wates Kediri

Metode atau langkah-langkah, serta pendekatan dan kegiatan yang di gunakan dalam menanamkan pendidikan karakter yang baik pada siswa adalah melalui:

- a. Metode atau langkah-langkah yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, memberikan contoh, memberikan penerapan serta pembiasaan, dan memberikan kontrol, memberikan pengertian dan keyakinan yang kuat tentang perintah Allah untuk berakhlak mulia
- b. Pendekatan diawali dari diri sendiri dan mengarahkan pada anak didik, pendekatan di lakukan secara kekeluargaan dan bersifat fleksibel
- c. Kegiatan-kegiatan keagamaan yaitu antara lain tartil Qur'an setiap hari senin, sholat dhuhur berjama'ah, sholat tahajjud setiap malam ahad pahing dan kliwon, membaca yasin pada jumat pagi, istighosah setiap kamis sore, setiap sabtu diadakan kegiatan khitobah 3 bahasa dan kajian ASWAJA.

2. Karakter siswa di MTs SA (Satu Atap) Jabal Nuur Duwet Wates Kediri

Dari 18 karakter yang dicanangkan oleh pemerintah ada karakter siswa – siswi di MTs SA (Satu Atap) Jabal Nuur Duwet Wates Kediri yang paling terlihat mengalami perubahan yang sangat signifikan, yaitu religius, disiplin, dan bersahabat.

Karakter religius, siswa kelas IX cenderung menjadi siswa dengan sosok yang lebih religius meski tidak semuanya, hal ini terjadi karena mereka telah mendapatkan banyak pengalaman dari kelas VII hingga kelas VIII, selain itu semakin dekatnya bomerang yang menghantui setiap siswa – siswi di seluruh Indonesia yaitu ujian nasional menjadikan mereka semakin ingin mendekatkan dirinya kepada Allah SWT.

Karakter disiplin, siswa dari kelas VII di MTs SA sudah mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi karena walaupun gara – gara terpaksa dengan absen dan di opyak – opyak guru mereka selalu aktif berjama'ah, dan ternyata dari pembiasaan tersebut dapat berlanjut ke kelas berikutnya hingga anak – anak ini merasa ada yang mengganjal di hatinya kalau belum melakukan sholat walaupun tidak semuanya.

Karakter komunikatif / bersahabat, siswa di MTs SA lebih komunikatif / bersahabat hal ini karena di MTs ini menjadi hal yang sangat diutamakan mulai dari masuk kelas VII untuk mengucapkan salam dan bersalaman ketika bertemu dengan guru dan ketika masuk kelas, ternyata hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap terbentuknya karakter komunikatif / bersahabat dalam diri siswa dan ini terbukti bahwa ternyata siswa di MTs SA

ini kalau tidak mengucapkan salam dan bersaliman ketika bertemu guru dan ketika masuk kelas mereka merasa malu sendiri.

3. Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs SA (Satu Atap) Jabal Nuur Duwet Wates Kediri

Peran pendidikan Agama Islam di MTs SA (Satu Atap) Jabal Nuur Duwet Wates Kediri yaitu sebagai penuntun, penunjuk, pengontrol tingkah laku siswa dan pengarah yang baik serta sebagai media atau sarana dalam pembentukan karakter, dan sebagai motivasi dalam pengembangan diri anak didik, sehingga anak didik dapat membedakan mana yang baik atau sesuai dengan moral serta pantas untuk dilakukan dan mana yang buruk dan tidak pantas untuk dilakukan. Selain itu kalau kita lihat bahwasannya karakter anak didik di MTs SA (Satu Atap) Jabal Nuur Duwet Wates Kediri itu mereka sangat mencerminkan pola hidup Islami walaupun tidak seluruhnya, dan hal ini dapat terwujud manakala pendidikan Agama Islam yang ada di lembaga tersebut mampu mengemas proses pembelajarannya melalui kegiatan – kegiatan yang terarah pada praktek pembiasaan, karena kita mengetahui bahwa setiap manusia itu memerlukan bimbingan agar apa yang dilakukan dapat terarah kepada yang baik atau sesuai dengan aturan moral dan ini berada pada kesadaran manusia serta manusia itu juga memiliki ketidaksadaran yang manakala di keluarkan akan bertentangan dengan aturan mora, dan agamalah yang mampu menekan ketidaksadaran yang dimiliki oleh manusia ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, melalui bab ini perlu di kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Karena pentingnya peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa, maka khusus bagi para guru pendidikan agama Islam diharapkan untuk selalu meningkatkan pembinaan karakter terhadap anak didik khususnya di MTs SA (Satu Atap) Jabal Nuur Duwet Wates Kediri.
2. Kepada para orang tua, masyarakat, serta sekolah hendaknya mempunyai koordinasi yang baik dan selalu berusaha atau berupaya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sedini mungkin kepada generasi muda khususnya.
3. Kepada pihak guru PAI khususnya dan umumnya seluruh praktisi pendidikan agar selalu memperhatikan tingkah laku anak didik dan dalam proses pembelajaran kemas kegiatan yang menunjang pembiasaan itu sangat diperlukan dalam membentuk karakter anak didik.